

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP GREEN
BANKING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI
INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :

Yosua Gilbert Susanto

NIM : 12170170

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGAJUAN

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis

Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh :
Yosau Gilbert Susanto
12170170



DUTA WACANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosua Gilbert Susanto
NIM : 12170170
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi/Tesis/Disertasi (tulis salah satu)

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP GREEN BANKING
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12 Agustus 2024

Yang menyatakan


(Yosua Gilbert Susanto)
NIM.12170170

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**"PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP GREEN BANKING PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA"**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

YOSUA GILBERT SUSANTO

12170170

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal 06 Agustus 2024

Nama Dosen

1. Dra. Putri Kristanti, MM., Akt., CA.
(Dosen Penguji)
2. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.
(Dosen Penguji)
3. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., CA.
(Dosen Pembimbing dan Ketua Tim)

Tanda Tangan



Yogyakarta, 06 Agustus 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



UTA WACANA



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Rossalina Christanti, S.E., MA.cc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya mengatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP GREEN BANKING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian sumber informasinya yang sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya

Yogyakarta, 22 Juli 2024



Yosua Gilbert Susanto

DUTA WACANA

HALAMAN MOTTO

“Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”

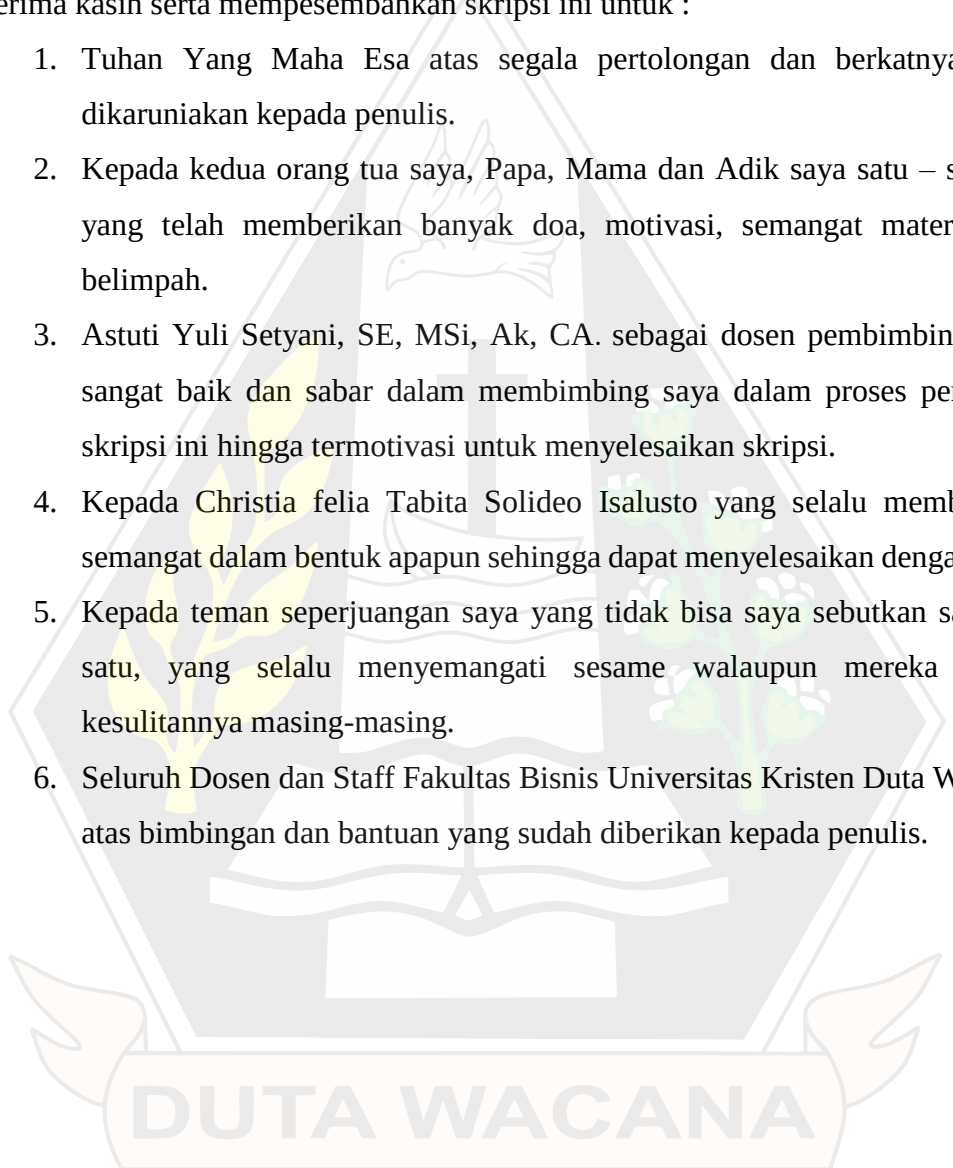
(Matius 6:33)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur saya ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam mengerjakan hingga penyelesaian skripsi baik dalam bentuk doa, motivasi, serta saran. Maka saya sebagai penulis mengucapkan banyak terima kasih serta mempesembahkan skripsi ini untuk :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala pertolongan dan berkatnya yang dikaruniakan kepada penulis.
2. Kepada kedua orang tua saya, Papa, Mama dan Adik saya satu – satunya yang telah memberikan banyak doa, motivasi, semangat materi yang belimpah.
3. Astuti Yuli Setyani, SE, MSi, Ak, CA. sebagai dosen pembimbing yang sangat baik dan sabar dalam membimbing saya dalam proses penulisan skripsi ini hingga termotivasi untuk menyelesaikan skripsi.
4. Kepada Christia felia Tabita Solideo Isalusto yang selalu memberikan semangat dalam bentuk apapun sehingga dapat menyelesaikan dengan baik.
5. Kepada teman seperjuangan saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang selalu menyemangati sesame walaupun mereka dalam kesulitannya masing-masing.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, atas bimbingan dan bantuan yang sudah diberikan kepada penulis.



DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia dan berkatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul

“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP GREEN BANKING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA”

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana. Saya sebagai penulis sangat mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman yang berharga baik dari keluarga, dosen pembimbing, teman – teman, dan semua pihak yang membantu proses penyusunan penulisan skripsi ini.

Penulis mengakui ketidaksempurnaan pada skripsi ini, dikarenakan keterbatasan yang ada. Maka dari itu penulis dengan terbuka menerima bentuk kritik dan saran agar dapat membangun dan mampu menyempurnakan untuk kedepannya. Akhir kata saya sampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya.

Yogyakarta, 22 Juli 2024

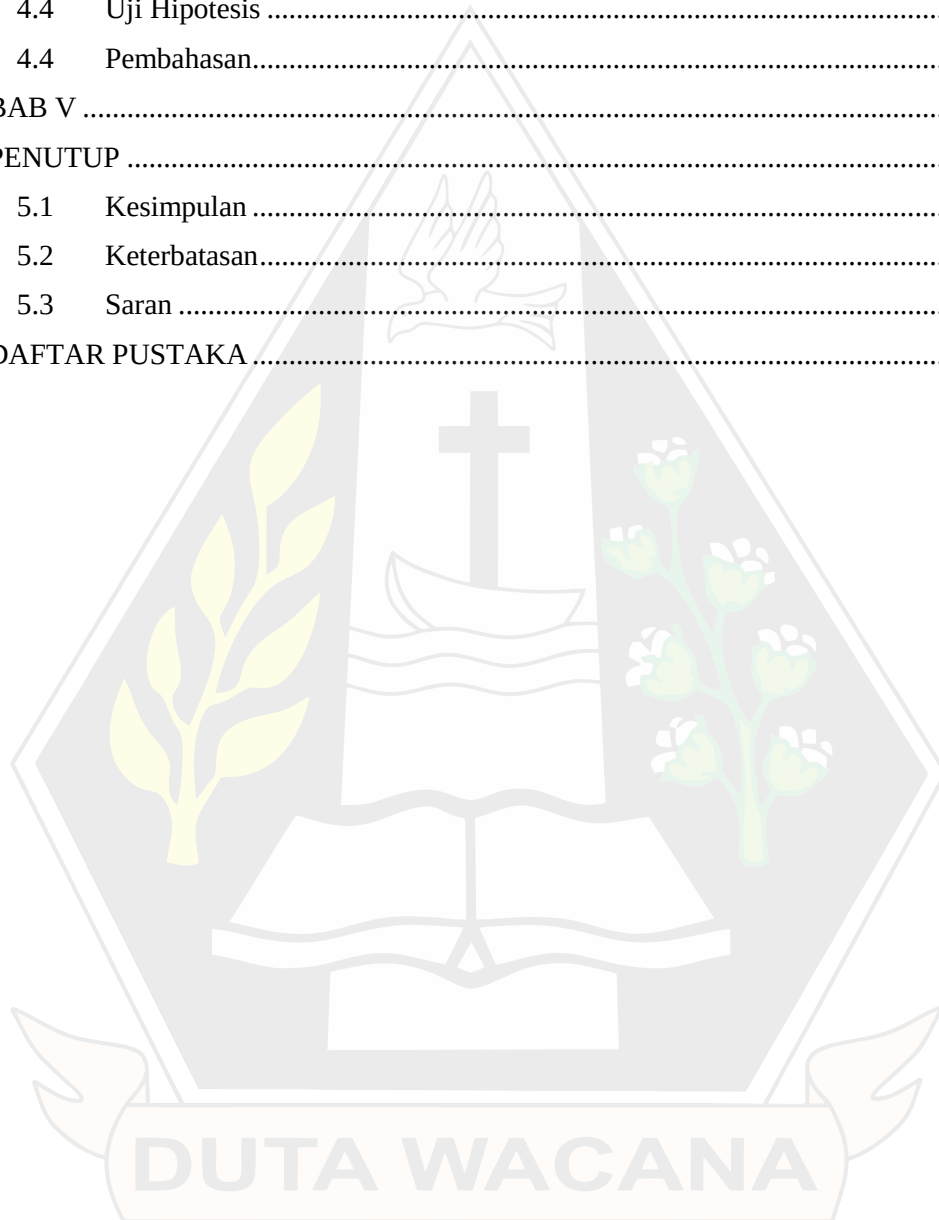
DUTA WACANA


Yosua Gilbert Susanto

DAFTAR ISI

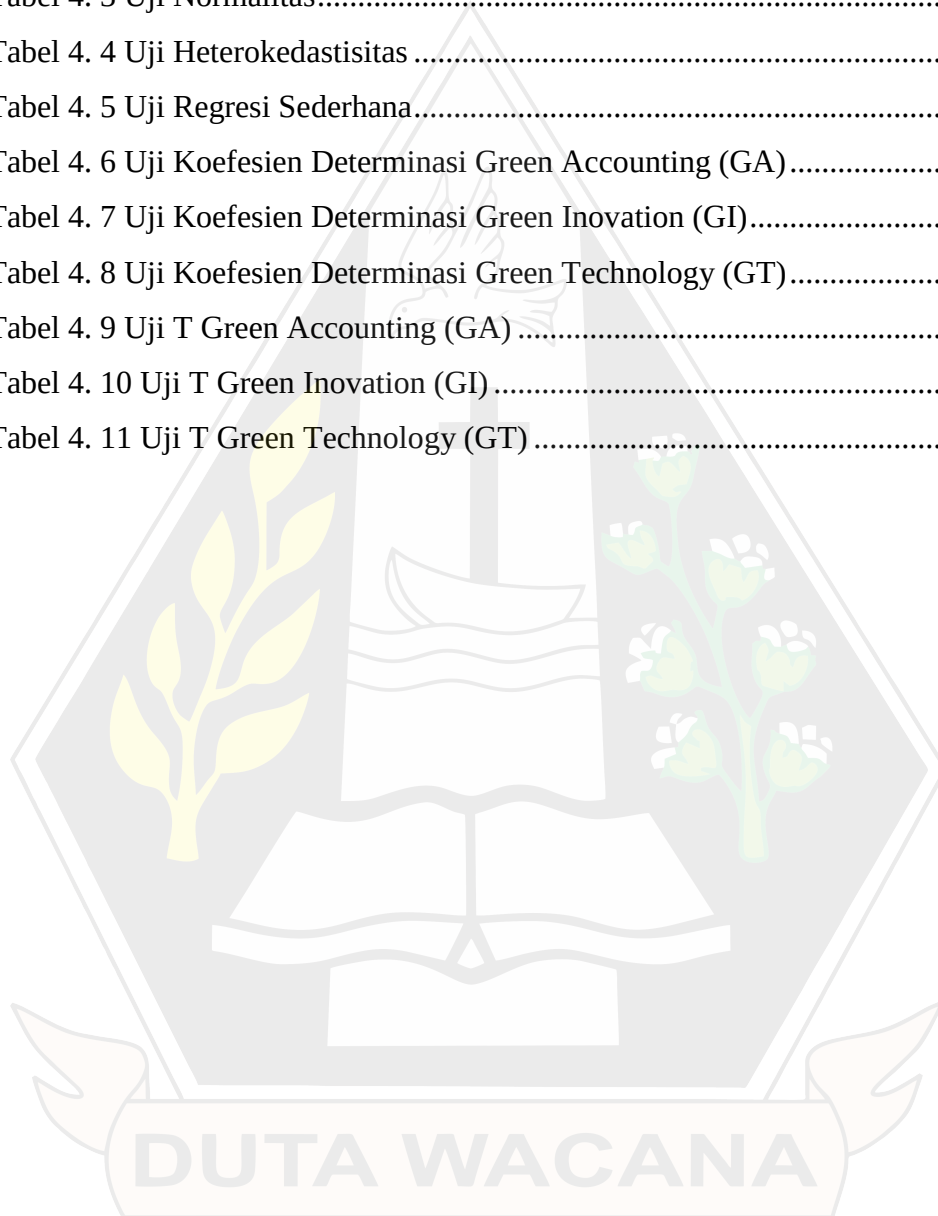
HALAMAN PENGAJUAN.....	2
HALAMAN PENGESAHAN.....	3
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	4
HALAMAN MOTTO.....	5
HALAMAN PERSEMBAHAN	6
KATA PENGANTAR	7
DAFTAR ISI.....	8
DAFTAR TABEL.....	10
DAFTAR LAMPIRAN.....	11
ABSTRAK.....	12
ABSTRACT.....	13
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat penelitian	6
1.5 Batasan Penelitian.....	6
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Stakeholder Theory	7
2.2 Green Banking	8
2.3 Pengembangan Hipotesis	10
BAB III	12
METODE PENELITIAN.....	12
3.1 Jenis Penelitian.....	12
3.2 Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Sampel	12
3.3 Sumber Data.....	13
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	13
3.5 Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel	13
3.6 Teknik Analisis Data.....	16
BAB IV	20

ANALISIS DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Gambaran Umum.....	20
4.2 Deskriptif Variabel.....	21
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	22
4.4 Uji Hipotesis	25
4.4 Pembahasan.....	32
BAB V	34
PENUTUP	34
5.1 Kesimpulan	34
5.2 Keterbatasan.....	34
5.3 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36



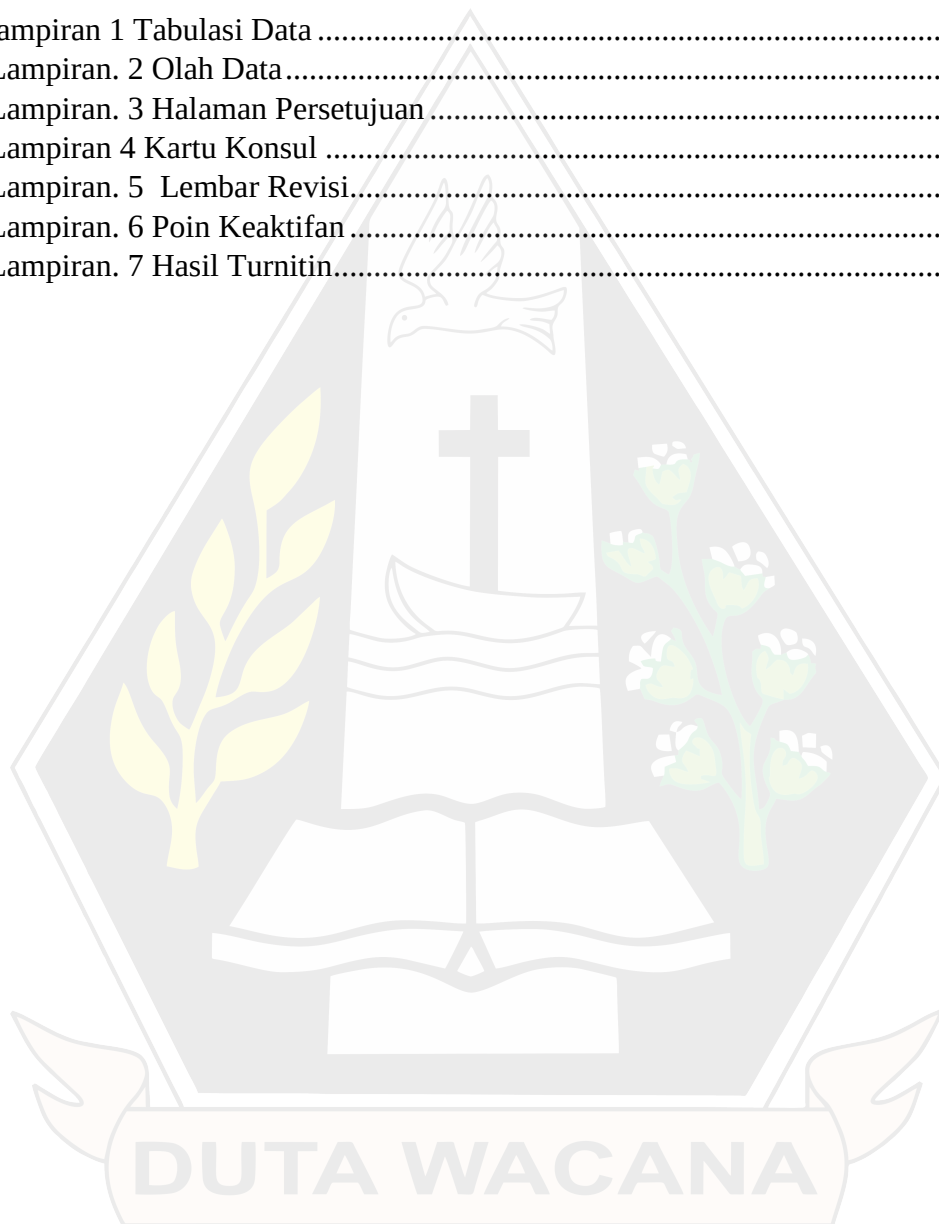
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar Sampel	20
Tabel 4. 2 Uji Deskriptif	21
Tabel 4. 3 Uji Normalitas.....	23
Tabel 4. 4 Uji Heterokedastisitas	23
Tabel 4. 5 Uji Regresi Sederhana.....	24
Tabel 4. 6 Uji Koefesien Determinasi Green Accounting (GA).....	26
Tabel 4. 7 Uji Koefesien Determinasi Green Inovation (GI).....	26
Tabel 4. 8 Uji Koefesien Determinasi Green Technology (GT).....	27
Tabel 4. 9 Uji T Green Accounting (GA)	28
Tabel 4. 10 Uji T Green Inovation (GI)	29
Tabel 4. 11 Uji T Green Technology (GT)	30



DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Tabulasi Data	37
Lampiran. 2 Olah Data	44
Lampiran. 3 Halaman Persetujuan	47
Lampiran 4 Kartu Konsul	48
Lampiran. 5 Lembar Revisi.....	49
Lampiran. 6 Poin Keaktifan	50
Lampiran. 7 Hasil Turnitin.....	51



PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP GREEN BANKING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA

Yosua Gilbert Susanto

12170170

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email : 12170170@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Green Banking Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. Penelitian ini termaksud penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder, analisis linier berganda dengan bantuan STATA MP 17. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BIE) yang berjumlah 33 sampel. Hasil dari penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *green banking* (*green innovation, green technology, green accounting*). *Net Interest Margin* sebagai variabel control dapat mengontrol semua aspek *green banking*, sedangkan *Loan To Deposit Ratio* sebagai variabel kontrol hanya mengontrol *green innovation*.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, *Green Innovation, Green Technology, Green Accounting*.

DUTA WACANA

THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE ON GREEN BANKING IN BANKING COMPANIES IN INDONESIA

Yosua Gilbert Susanto

12170170

Accounting Study Program, Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: 12170170@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of company size on green banking in banking companies in Indonesia. This research is considered quantitative research. This research uses secondary data, multiple linear analysis with the help of STATA MP 17. The population in the research is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BIE), totaling 33 samples. The results of the research obtained show that company size has a positive effect on green banking (green innovation, green technology, green accounting). Net Interest Margin as a control variable controls all aspects of green banking, while Loan To Deposito Ratio as a control variable only controls green innovation.

Keywords: Company Size, Green Innovation, Green Technology, Green Accounting.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pencapaian Tujuan pembangunan Berkelanjutan (SDGs) mensyaratkan bahwa pembangunan ekonomi, khususnya di negara-negara berkembang, memastikan bahwa dampak buruk kegiatan ekonomi terhadap lingkungan diminimalkan (WCED, 1987 hal. 12). Untuk memantau kemajuan menuju SDGs, perhitungan lingkungan hidup dan ekonomi diperlukan, namun banyak negara berpendapatan rendah masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan perhitungan tersebut (Pirmana et al., 2019). Untuk memastikan proses pembangunan berjalan dengan baik, Indonesia juga perlu mengembangkan neraca lingkungan hidup dan ekonomi yang akurat dan komprehensif. Indonesia merupakan salah satu dari 17 negara dengan keanekaragaman hayati yang luar biasa (OECD, 2019).

Indonesia terkenal sebagai negara dengan luas hutan tropis terluas di dunia, serta memiliki ekosistem pesisir dan lautan yang sangat kaya. Indonesia merupakan negara penghasil gas rumah kaca terbesar keempat di dunia pada tahun 2015 (Chrysolite et al., 2020), yang disebabkan oleh emisi dari deforestasi dan kebakaran hutan gambut, serta pembakaran bahan bakar fosil untuk energi. Tantangan lainnya adalah perilaku tidak bijak dalam pengambilan sumber daya alam, tingginya polusi, dan degradasi lingkungan.

Keberlanjutan ekonomi dan kelestarian lingkungan mempunyai hubungan yang berbanding terbalik, dan ketika suatu negara menginginkan keberlanjutan ekonomi, maka negara tersebut gagal dalam mengelola kelestarian lingkungan karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi memerlukan tingginya penggunaan transportasi, industri, dan aktivitas penghasil emisi karbon lainnya. Oleh karena itu, bagi negara mana pun, menjaga lingkungan dan keberlanjutan ekonomi merupakan elemen penting, dan diperlukan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan keberlanjutan ekonomi tanpa merusak kelestarian lingkungan dan juga perlu sering dikaji. Oleh karena itu, keberlanjutan lingkungan dan ekonomi dapat dicapai melalui kegiatan hijau yang tidak menghasilkan emisi karbon tinggi untuk mengeksplorasi perekonomian, seperti green finance dan green teknologi dan juga kebutuhan yang luas bagi perekonomian Indonesia. Oleh karena itu penelitian ini juga menyelidiki dampak ukuran perusahaan terhadap lingkungan dan keberlanjutan ekonomi di Indonesia (Hkikmat, 2021; Mazur, 2021; Wolfe, 2021; Wulandari *et al.*, 2021).

Dalam hal ini secara tidak langsung perbankan juga mengambil peran dalam menjaga lingkungan. Dhar *et al.* (2022) menyatakan bahwa Lembaga keuangan juga dapat mempengaruhi perilaku operasional pelaku bisnis. Pengaruh terhadap perilaku organisasi berarti lembaga jasa keuangan mempunyai peranan penting dalam kegiatan operasional sektor lain dan mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi sektor lain. Bank harus memenuhi tuntutan lain sebagai lembaga keuangan: mencapai tiga pilar yang mendukung keberlanjutan. Perbankan harus memiliki proses bisnis yang ramah lingkungan

(Dhar *et al.*, 2022; Shakkour *et al.*, 2018). Perbankan ramah lingkungan menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sehingga mempengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan keuntungan perbankan (Ahmad *et al.*, 2018; Christanti & Sukoco, 2022; Tseng *et al.*, 2013; Zheng *et al.*, 2021). Oleh karena itu, perbankan dianjurkan untuk melakukan green banking untuk membantu kinerja keuangannya. Penelitian ini mengonsentrasikan green banking sebagai komponen utama yang harus dilakukan perusahaan perbankan, hal ini dilakukan agar dapat mencapai keseimbangan meliputi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selanjutnya, pencapaian keseimbangan dapat diwakilkan melalui *green banking* termaksud *green accounting*, *green innovation*, dan *green technology*.

Green accounting mengacu pada penyediaan sumber daya keuangan untuk mendukung proyek dan investasi ramah lingkungan, seperti energi terbarukan, efisiensi energi, dan transportasi berkelanjutan (Soundarrajan dan Vivek, 2016, Liu *et al.*, 2022). *Green accounting* membantu memobilisasi modal untuk mendukung transisi menuju perekonomian rendah karbon dan membiayai proyek-proyek yang mendorong kelestarian lingkungan (Richardson, 2009). Ini juga merupakan upaya yang dilakukan oleh seorang akuntan dalam mendukung praktik bisnis berkelanjutan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan di China menyatakan bahwa akuntansi hijau mempunyai dampak yang positif dalam mendorong perbaikan industri di negara ini (Deb *et al.*, 2020; Pondaag & Ekawati, 2020; Wang *et al.*, 2021).

Masih ada risiko tinggi yang terkait dengan proyek ramah lingkungan, banyak dari proyek-proyek masih di anggap berisiko tinggi karena kurangnya rekam jejak. *Green accounting* dapat membantu memitigasi risiko ini dengan menyediakan modal jangka panjang dan sabar untuk mendukung pengembangan dan penerapan proyek-proyek ini (Bhatnagar *et al.*, 2022). Selain itu, *Green accounting* dapat membantu mendorong pengembangan dan penerapan produk dan teknologi terkini yang mendorong kelestarian lingkungan (Sadiq *et al.*, 2022).

Green Inovation mengacu pada pengembangan teknologi, produk, dan proses baru yang mendorong kelestarian lingkungan (Song dan Yu, 2018). *Green Inovation* membantu mendorong pengembangan teknologi dan produk ramah lingkungan yang dapat meningkatkan efisiensi energi dan meminimalkan emisi gas rumah kaca (Gao *et al.*, 2022). Kebutuhan akan *Green Inovation* muncul dari kenyataan bahwa teknologi, produk dan proses tradisional mungkin tidak cukup untuk mencapai kelestarian lingkungan dan mengatasi tantangan perubahan iklim (Rennings, 2000). Salah satu alasan utama penerapan *Green Inovation* adalah kebutuhan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan membatasi dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan. (Ibrahim *et al.*, 2022). *Green Inovation* dapat membantu mencapai pengembangan teknologi, produk, dan proses baru yang lebih hemat energi dan mengurangi polusi. *Green Inovation* dapat membantu mengatasi perubahan iklim dengan mengembangkan teknologi, produk, dan proses baru yang dapat

membantu masyarakat dan dunia usaha beradaptasi terhadap perubahan iklim (Jesic *et al.*, 2021).

Green technology merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk pendekatan terhadap kegiatan ekonomi yang aman bagi lingkungan dan mengembangkan energi dalam lingkungan perusahaan (Ashsifa & Ali, 2019; Gou *et al.*, 2020). Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa perbedaan karakteristik *green technology* berguna untuk memahami permintaan pasar domestic dan nondomestic (ashsifa & Ali, 2019; Fuji & Managi, 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap green banking yang ada diperusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Implikasi dari penelitian ini bersifat teoritis, karena prespektif pemangku kepentingan membuktikan bahwa perusahaan dapat melakukan tindakan etis dalam menjalankan bisnisnya dan praktis karena mendorong perusahaan perbankan untuk mengadopsi praktik green banking. Keterbatasan dalam penelitian ini mencakup penggunaan sampel yang terbatas di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif pada green banking terhadap perusahaan perbankan di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap tanggung jawab lingkungan perusahaan perbankan di Indonesia.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pada literatur terkait pengaruh ukuran perusahaan terhadap tanggung jawab lingkungan perusahaan perbankan di Indonesia

2. Manfaat Praktis

Memberikan panduan bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan tetapi tetap menjaga lingkungan perusahaan perbankan.

3. Manfaat bagi Pemangku Kepentingan

Memberikan informasi pada investor bahwa pentingnya perusahaan untuk menjaga lingkungan agar keberlangsungan perusahaan tetap berjalan.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini berfokus pada laporan keberlanjutan perusahaan pada tahun 2015-2021 di perusahaan keuangan di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai faktor yang mempengaruhi *green banking*. Dari Uji Regresi Sederhana dilakukan menunjukkan bahwa Hipotesis diterima yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *green banking* (*green accounting*, *green innovation*, dan *green technology*), untuk variabel *Net Interest Margin* sebagai variabel kontrol dapat mengontrol *green accounting*, *green innovation*, dan *green technology*. Sedangkan variabel kontrol *Loan To Deposito Ratio* hanya dapat mengontrol *green innovation*. Berdasarkan teori stakeholder, apabila ada sebuah perusahaan yang memiliki nilai ukuran perusahaan yang besar maka perlu melakukan kinerja lingkungan lebih baik guna mengikuti permintaan stakeholder, karena mengungkapkan informasi keuangan lebih banyak dan lengkap hal itu dilakukan untuk menambah dukungan dari stakeholder.

5.2 Keterbatasan

Dari penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian yang diharapkan menjadi perhatian penelitian berikutnya:

1. Kemampuan variabel independen ukuran perusahaan dalam menjelaskan dependen *green banking* maksimum sebesar 25% dan sisanya dijelaskan variabel lainya.
2. Kemampuan variabel kontrol dalam mengontrol pengaruh ukuran perusahaan perusahaan terhadap *green banking* terdapat tidak signifikan.
- 3.

5.3 Saran

Dari keterbatasan sebelumnya, maka terdapat beberapa saran dalam penelitian sehingga keterbatasan sebelumnya tidak terulang kembali:

1. Penelitian berikutnya diharapkan menambahkan variabel independen dan variabel kontrol, sehingga hasil penelitian lebih signifikan.
2. Penelitian berikutnya diharap memilih sampel penelitian berdasarkan kriteria yang lebih spesifik, sehingga hasil penelitian dapat dilihat dari masing-masing sektor perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., Waseer, W. A., Hussain, S., & Ammara, U. (2018). Relationship between environmental accounting and non-financial firms performance: An empirical analysis of selected firms listed in Pakistan Stock Exchange, Pakistan. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 5(1).
- Deb, B. C., Saha, S., & Rahman, M. M. (2020). Does green accounting practice affect bank performance? A study on listed banks of Dhaka stock exchange in Bangladesh. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(9), 7225-7247.
- Dhar, B. K., Sarkar, S. M., & Ayittey, F. K. (2022). Impact of social responsibility disclosure between implementation of green accounting and sustainable development: A study on heavily polluting companies in Bangladesh. *Corporate social responsibility and environmental management*, 29(1), 71-78.
- Freeman, R. E. (1999). Divergent stakeholder theory. *Academy of management review*, 24(2), 233-236.
- Gao, S. S., & Zhang, J. J. (2006). Stakeholder engagement, social auditing and corporate sustainability. *Business process management journal*, 12(6), 722-740.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. EKONISIA.
- Indriartoro, N., & Supomo, B. (2014). Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi Dan Manajemen (Edisi 1). In *BPFE*.
- Shakkour, A., Alaodat, H., Alqisi, E., & Alghazawi, A. (2018). The role of environmental accounting in sustainable development empirical study. *Journal of Applied Finance and Banking*, 8(1), 71-87.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Tseng, M.-L., Wang, R., Chiu, A. S., Geng, Y., & Lin, Y. H. (2013). Improving performance of green innovation practices under uncertainty. *Journal of cleaner production*, 40, 71- 82.
- Wang, F., Wang, R., & He, Z. (2021). The impact of environmental pollution and green finance on the high-quality development of energy based on spatial Dubin model. *Resources Policy*, 74, 102451.
- Zhang, F., Qin, X., & Liu, L. (2020). The interaction effect between ESG and green innovation and its impact on firm value from the perspective of information disclosure. *Sustainability*, 12(5), 1866.
- Zheng, G.-W., Siddik, A. B., Masukujjaman, M., & Fatema, N. (2021). Factors affecting the sustainability performance of financial institutions in Bangladesh: the role of green finance. *Sustainability*, 13(18), 10165.